

# **Kepala Madrasah sebagai Supervisor Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru MTs N Donomulyo Kulonprogo**

**Nur Afifah Masruroh, Jamroh Latief**  
Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
e-mail : afifah.nur124@gmail.com

## **Abstract**

*This research explores the role of Madrasa's headmaster as an academic supervisor to improve teacher's performance in State Islamic Junior High School (MTs) of Donomulyo, Kulon progo, Yogyakarta. This is a qualitative research using non participatory observation method, interview and documentations as its data collection. The result shows that: (1). MTs Donomulyo employs assistance as the academic supervision concept, (2). the academic supervision programs applied to improve teachers performances are training and development for individual teachers or in group, (3). Madrasa's headmaster's role in the improvement of teachers' performances involves guiding them in the form of giving motivation, encouragement, as well as giving examples. Beside that, he is also sometimes suggest for a solution, help, building commitment and training.*

**Keyword:** *academic supervision, teachers' performance*

## **Abstrak**

*Penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah yang bertindak sebagai supervisor akademik untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi nonpartisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konsep supervisi akademik yang dikembangkan MTs Negeri Donomulyo adalah asistensi. (2) Bentuk-bentuk program supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru adalah pembinaan dan pelatihan melalui teknik individu dan kelompok. (3) Peran kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru meliputi pengarahan dengan cara memotivasi, memberikan semangat, dan keteladanan serta pembimbingan dengan memberikan solusi, bantuan, pembinaan serta pelatihan.*

**Kata Kunci:** *Supervisi Akademik, Kinerja Guru*

## **Pendahuluan**

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai kewenangan untuk mengelola madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah juga berperan untuk terus memajukan kualitas madrasah. Madrasah yang baik dan berkualitas membutuhkan kemampuan kepala madrasah dalam hal mengelola dan mengawasi proses pembelajaran agar berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Dengan demikian, kepala madrasah mempunyai peran yang cukup penting, salah satunya yaitu bertindak sebagai seorang supervisor.

Tugas kepala madrasah sebagai supervisor yaitu mensupervisi kinerja guru. Kinerja guru disini berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas karena kegiatan utama di madrasah tidak terlepas dari proses pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan pengawasan dalam proses pembelajaran tersebut dikenal dengan istilah supervisi akademik.

Kepala madrasah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualitas madrasah, salah satunya dengan meningkatkan keprofesionalan guru di lingkungan madrasah masing-masing. Peningkatan keprofesionalan tersebut merupakan tugas kepala madrasah dalam ranahnya sebagai seorang supervisor akademik. Kegiatan supervisi akademik ini sangat penting untuk dilakukan. Kinerja guru yang sesungguhnya dapat diketahui secara jelas dengan pelaksanaan kegiatan ini.

Kinerja guru yang mengarah pada kegiatan akademik yaitu proses pembelajaran menjadi point penting dalam keberhasilan pendidikan di suatu madrasah. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi akademik sebagai suatu kegiatan pengawasan diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Pelaksanaan supervisi di madrasah-madrasah atau sekolah-sekolah pada awalnya hanya fokus pada supervisi administrasi saja. Supervisi yang memfokuskan pada administrasi guru saja tidak cukup untuk menggambarkan kondisi kinerja guru yang sebenarnya. Kondisi kinerja guru yang sebenarnya hanya dapat diketahui secara nyata dan jelas jika dilakukan suatu pengawasan dan kontrol oleh seorang pengawas yang berkompeten dan berpengalaman yaitu dengan kegiatan supervisi akademik.

Sudah sewajarnya suatu pengawasan dalam bentuk supervisi akademik pada proses pembelajaran terhadap peserta didik di kelas dilakukan. Hal ini merupakan tugas dari kepala madrasah sebagai seorang supervisor akademik di madrasah. Kegiatan supervisi akademik sudah menjadi perhatian yang serius karena dengan hasil yang didapat oleh supervisor dapat menggambarkan kinerja dari seorang guru, apakah metode yang digunakan guru di kelas baik atau masih terdapat kekurangan yang membutuhkan suatu perbaikan dan bantuan.

Konsep kepala madrasah sebagai supervisor akademik adalah dengan memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan terhadap para guru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Selain itu, perbaikan-perbaikan yang diberikan oleh supervisor terhadap guru dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga diharapkan kualitas pembelajaran di madrasah juga meningkat. Selain itu, tujuan dari kegiatan supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan keprofesionalan guru.<sup>1</sup>

Kinerja guru dalam proses pembelajaran menjadi titik fokus utama dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional yang dimanifestasikan dalam kinerja membelajarkan peserta didiknya.<sup>2</sup> Hasil supervisi yang didapat akan memberikan gambaran tentang kinerja guru dan bantuan apa yang semestinya diberikan oleh seorang supervisor kepada guru yang disupervisi. Hasil tersebut juga akan memberikan penjelasan tentang apa saja hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Peningkatan kinerja guru dalam hal keprofesionalannya tentunya juga tidak terlepas dari kualifikasi akademik yang dimiliki, kesesuaian mata pelajaran dengan program studi pendidikan terakhirnya, dan sudah atau belum bersertifikat guru. Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan membatasi kinerja guru dalam aspek kompetensi profesional yaitu kompetensi guru dalam hal penguasaan materi, struktur,

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 94.

<sup>2</sup> Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 48.

dan konsep yang mendukung mata pelajaran yang diampu serta pengembangan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.<sup>3</sup>

Berangkat dari penjelasan di atas, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi guru yaitu di MTs Negeri Donomulyo berbeda-beda. Madrasah tersebut masih terdapat guru yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan program studi pendidikan terakhir dan juga masih ada guru yang belum bersertifikat pendidik. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada peserta didik pada umumnya yaitu dalam proses pembelajarannya menjadi kurang maksimal dan pada khususnya berdampak pada guru itu sendiri, yaitu menjadikan kinerja guru masih belum optimal.<sup>4</sup>

Selain itu, di MTs tersebut juga mempunyai prestasi yang membanggakan, karena memiliki guru yang kinerjanya baik sehingga mengantarkan guru tersebut menjadi pemenang kategori Guru Madrasah Tsanawiyah Berprestasi kabupaten Kulon Progo tahun 2015 yang sudah berturut-turut selama dua tahun terakhir ini menjadi kandidat perwakilan guru berprestasi dari Kulonprogo ke tingkat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).<sup>5</sup>

### **Kepala Sekolah sebagai Supervisi Pendidikan**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, salah satunya adalah kompetensi supervisi kepala madrasah yang meliputi: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2, Kementerian Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Guru Dan Tenaga Keguruan," 2010, hlm. 42.

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi di MTs Negeri Donomulyo tanggal 07 Januari 2016

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah., n.d.

Menurut Glikman, menyatakan bahwa: “Supervisi pengajaran adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran.<sup>7</sup> Adapun yang dimaksud dengan supervisi akademik yaitu supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu hal-hal yang berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.<sup>8</sup>

Kualitas kinerja guru yang berfokus pada kompetensi profesional meliputi 2 aspek, yaitu: (1) penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.<sup>9</sup>

Ada dua strategi penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu pelatihan dan motivasi kinerja. Pelatihan digunakan untuk menanggulangi rendahnya kemampuan guru. Program pelatihan harus efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Sedangkan motivasi kinerja digunakan untuk menanggulangi rendahnya semangat dan gairah kerja.<sup>10</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di MTs Negeri Donomulyo. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menafsirkan dan memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus berdasarkan latar alamiah yang ada serta menggunakan metode-metode alamiah.<sup>11</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada yaitu tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik untuk meningkatkan kinerja guru yang mengambil latar alamiah di lembaga pendidikan MTs Negeri Donomulyo.

---

<sup>7</sup> Pupuh Fathurrohman and Suryana, AA, *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 30.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

<sup>9</sup> Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2, Kementerian Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Guru Dan Tenaga Keguruan,” hlm. 42.

<sup>10</sup> Barnawi and Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 80.

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5-6.

## **Konsep Supervisi Akademik di MTs Negeri Donomulyo**

Supervisi akademik merupakan supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu hal-hal yang berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.<sup>12</sup> Supervisi akademik dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Guru sebagai pelaku yang mentransferkan ilmu kepada peserta didik tentu menjumpai permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Permasalahan-permasalahan tersebut bersumber dari peserta didik itu sendiri atau dari guru seperti metode yang digunakan kurang pas sehingga peserta didik sulit memahami atau sebagainya. Oleh karena itu, permasalahan yang ditemui membutuhkan solusi atau jalan keluar agar dapat memecahkan masalah. Solusi dan bantuan pemecahan masalah diberikan oleh orang yang lebih memahami dan berpengalaman dalam bidang tersebut, untuk itu dibutuhkanlah kegiatan supervisi dalam rangka membantu permasalahan guru. Orang yang melakukan kegiatan supervisi disebut supervisor.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah suatu kegiatan untuk mengawasi dan memberikan bantuan kepada guru yang diberikan oleh supervisor untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Seseorang yang bertugas melakukan supervisi di lingkungan madrasah yaitu kepala madrasah. Kepala madrasah adalah orang yang berkedudukan di atas atau yang dikenal dengan pemimpin madrasah yang dianggap mampu, dan berpengalaman dalam hal pembelajaran serta berkompeten dalam pelaksanaan supervisi. Kepala madrasah sebagai orang yang lebih memahami dan berpengalaman dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai kemampuan dalam mengelola kegiatan madrasah yang ditunjukkan dari kualitas berupa kualifikasi dan kompetensi kepala madrasah yang dimiliki. Kualifikasi dan kompetensi kepala madrasah diatur dalam

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, hlm. 5.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Kompetensi supervisi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, yaitu: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>13</sup>

Berdasarkan Permendiknas di atas, menunjukkan bahwa tanggung jawab kepala madrasah sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut. Kegiatan supervisi akademik dilakukan untuk meningkatkan kualitas keprofesionalan guru dan kegiatan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah yaitu dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik di kelas.

Senada dengan penjelasan di atas, Siti Muslimah juga menjelaskan bahwa tujuan kegiatan supervisi akademik hakikatnya adalah untuk melihat bagaimana dan sejauh mana kualitas guru dalam mengajar dan bagaimana penyampaian guru tersebut apakah diterima oleh peserta didik atau tidak, dengan kata lain gambaran kinerja guru saat mengajar di kelas.<sup>14</sup>

Setiap sekolah atau madrasah mempunyai konsep tersendiri dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut supervisi akademik yang dikembangkan di lingkungan sekolahnya masing-masing. Begitu pun di MTs Negeri Donomulyo, di madrasah ini mempunyai konsep tersendiri yang diterapkan dalam kegiatan supervisi akademik.

Konsep supervisi akademik yang dikembangkan di MTs Negeri Donomulyo disebut dengan konsep 'asistensi'. Kegiatan supervisi akademik di MTs ini dilaksanakan oleh supervisor yaitu kepala madrasah. Selain itu,

---

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah”

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Siti Muslimah, Kepala Madrasah MTs Negeri Donomulyo pada Kamis, 07 Januari 2016

dalam kegiatan supervisi ini, kepala madrasah dibantu oleh beberapa supervisor yang merupakan guru-guru senior di MTs tersebut. Guru-guru senior itu ibarat asisten yang membantu kegiatan kepala madrasah yang merupakan guru yang ditunjuk dan dianggap mampu serta dipercayai dapat membantu pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di lingkungan MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo. Guru-guru senior yang ditunjuk yaitu:

1. Drs. Kurdiyanto, menjabat sebagai wakil kepala bidang sarana dan prasarana dan mengampu mata pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn).
2. Teguh Suryono, S.Pd, menjabat sebagai wakil kepala bidang kurikulum dan bendahara komite serta merupakan guru yang mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
3. Ety Sulistyorini, S.Pd. Beliau adalah guru DPK yang mengampu mata pelajaran matematika.<sup>15</sup>

Pembagian guru-guru yang akan disupervisi oleh supervisor guru senior (asisten) ditentukan oleh kepala madrasah. Jadi, kepala madrasah tetap yang mengelola kegiatan supervisi akademik walaupun terdapat asisten-asisten yang membantu. Sehingga dengan kata lain, tidak semua guru di MTs Negeri Donomulyo langsung disupervisi oleh kepala madrasah, akan tetapi ada beberapa guru yang disupervisi oleh supervisor guru senior (asisten).

Pembagian guru yang akan disupervisi oleh supervisor tidak asal-asalan dalam membagi. Akan tetapi kepala madrasah mempunyai ketentuan atau syarat-syarat tertentu yaitu: (1) guru yang akan disupervisi oleh asisten haruslah guru yang pangkat golongannya dibawah asisten itu, (2) asisten mensupervisi guru yang mengampu mata pelajaran yang sesuai atau yang serumpun dengan mata pelajaran asisten tersebut, (3) kepala madrasah mensupervisi guru-guru senior dan atau yang pangkat golongannya sudah tinggi di lingkungan madrasah tersebut, dan (4) asisten melakukan supervisi jika tidak ada jadwal mengajar di kelas

Narasumber-narasumber yang diteliti oleh penulis dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik tidak semua disupervisi oleh kepala madrasah.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,



Akan tetapi mempunyai bagian supervisornya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

1. Barokatussolihah, S.Ag, M.SI yang merupakan guru pemenang kategori Guru Madrasah Tsanawiyah Berprestasi kabupaten Kulon Progo tahun 2015 yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab yang dalam pelaksanaan supervisi akademik disupervisi oleh kepala madrasah yaitu Dra. Siti Muslimah, M.Pd.
2. Dra. Sukaya adalah guru PNS di MTs Negeri Donomulyo yang sudah bersertifikasi yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dalam pelaksanaan supervisi akademik disupervisi oleh kepala madrasah.
3. Rini Dwi Hastuti, S.Pd adalah guru PNS MTs Negeri Donomulyo yang belum bersertifikasi yang merupakan guru menjahit dan ketrampilan yang dalam pelaksanaan supervisi akademik disupervisi oleh Ety Sulistyorini, S.Pd.
4. Dwi Astuti, S.T adalah guru GTT MTs Negeri Donomulyo yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan program studi pendidikan terakhirnya yaitu mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa, sedangkan program studi pendidikan terakhirnya adalah Teknik Lingkungan. Beliau dalam pelaksanaan supervisi akademik di supervisi oleh Teguh Suryono, S.Pd.

Konsep supervisi akademik dalam bentuk asistensi ini dilakukan agar dapat memaksimalkan kegiatan supervisi akademik di lingkungan MTs Negeri Donomulyo Kulon progo. Alasan konsep asistensi ini diberlakukan karena jika semua guru disupervisi langsung oleh kepala madrasah dikhawatirkan akan tidak maksimal dalam pelaksanaannya, ini disebabkan masalah waktu. Beban kerja kepala madrasah yang banyak dan sering adanya undangan mendadak, serta banyaknya jumlah guru yang akan disupervisi menjadi kendala sehingga diharapkan dengan adanya sistem asistensi ini semua guru tetap dalam pengawasan dan kegiatan supervisi akademik dapat berlangsung secara merata kepada semua guru.

Kegiatan supervisi akademik di MTs Negeri Donomulyo terbagi menjadi tiga langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut.

## **Perencanaan**

Perencanaan supervisi akademik di MTs Negeri Donomulyo disusun oleh kepala madrasah. Perencanaan jadwal pelaksanaan supervisi akademik dimulai dengan pembuatan jadwal guru mengajar karena dalam pelaksanaan supervisi akademik disesuaikan dengan jadwal mengajar guru di kelas. Perencanaan jadwal supervisi dirancang oleh kepala madrasah, hanya saja ada komunikasi dengan wakil kepala bidang kurikulum Bapak Teguh Suryono karena beliau yang membuat jadwal guru mengajar.

Perencanaan pada jadwal pelaksanaan supervisi akademik dilakukan setiap semester, karena setiap semester jadwal guru selalu berubah. Oleh karena itu, kegiatan supervisi akademik di MTs Negeri Donomulyo dilaksanakan satu kali dalam tiap semester. Adanya rancangan jadwal tersebut juga atas dasar kesepakatan bersama, yaitu kesepakatan waktu pelaksanaan antara supervisor dengan guru yang hendak disupervisi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan supervisi akademik sehingga waktu pelaksanaan benar-benar guru sedang mengajar materi pelajaran bukan sedang ulangan atau pembelajaran di luar kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah bersikap terbuka, kooperatif, dan demokratis.

Perencanaan mencakup di dalamnya persiapan-persiapan yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu instrumen berupa format supervisi yang berisi penilaian-penilaian yang berkaitan dengan kinerja guru. Instrumen supervisi disesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang dipakai. Selain itu, supervisor atau kepala madrasah juga menyiapkan teknik yang akan dipakai dalam pelaksanaan supervisi akademik.

## **Pelaksanaan**

Bagian inti dari kegiatan supervisi akademik adalah pelaksanaan. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kinerja guru dalam hal akademik, yaitu kemampuan dan kompetensi yang tergambar dari perilaku mengajar guru terhadap peserta didik di kelas. Langkah pelaksanaan ini merupakan bagian yang penting karena hasil dari pelaksanaan menentukan langkah berikutnya yaitu evaluasi dan tindak lanjut yang berupa saran dan pembinaan yang cocok diberikan kepada guru yang sudah disupervisi.

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo dalam konsep asistensi dilakukan dengan cara melakukan observasi kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid sesuai keadaan, dan situasi, serta kondisi guru pada saat mengajar. Supervisor mensupervisi guru di kelas dengan cara mengamati dan menilai perilaku guru menggunakan format instrumen supervisi yang sudah disiapkan.

Menurut Glikman, supervisi pengajaran adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pengajaran.<sup>16</sup> Kegiatan supervisi akademik disini bukanlah kegiatan inspeksi atau mencari kesalahan-kesalahan guru, akan tetapi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dan jika dalam proses pembelajaran guru masih mempunyai banyak kekurangan atau kesulitan maka supervisor berkewajiban untuk membantu, memberi nasihat dan saran serta solusi dalam permasalahan pembelajaran tersebut.

### **Evaluasi dan tindak lanjut**

Langkah terakhir dari kegiatan supervisi akademik adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi merupakan penilaian terhadap proses pelaksanaan kegiatan supervisi akademik. Sedangkan tindak lanjut berupa langkah-langkah pembinaan yang akan diberikan.

Supervisor mengevaluasi data-data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan supervisi akademik dengan cara melakukan penilaian dalam bentuk skor di lembar instrumen supervisi yang sudah diisi, sehingga pada saat itu juga langsung didapat hasil atau nilai dari kinerja guru yang disupervisi. Penilaian dalam supervisi akademik meliputi penilaian kegiatan pendahuluan pada awal guru mengajar, inti pembelajaran, dan penutup.

Evaluasi dalam bentuk penilaian dilakukan untuk menentukan tindak lanjut apa yang cocok diberikan kepada guru yang sudah disupervisi. Bentuk tindak lanjut yang diberikan oleh supervisor adalah berupa saran, nasihat yang mendidik, solusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru, serta perbaikan-perbaikan dalam kinerja guru agar menjadi lebih baik. Selain

---

<sup>16</sup> Fathurrohman, *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pembelajaran*, hlm. 30.

itu, pada lembar instrumen supervisi guru juga terdapat kolom kesimpulan pelaksanaan supervisi dan saran pembinaan untuk guru yang bersangkutan. Bentuk tindak lanjut berupa saran biasanya langsung disampaikan kepada guru ketika selesainya proses pembelajaran dan kegiatan supervisi itu dilakukan.

Setelah lembar instrumen supervisi guru selesai diisi, supervisor melakukan pembinaan terhadap guru yaitu berupa tindak lanjut dari hasil supervisi akademik yang didapat. Lembar instrumen supervisi guru sebagai lembar bukti telah dilaksanakannya kegiatan supervisi akademik yang ditandai dengan adanya tanda tangan guru yang bersangkutan yang telah disupervisi oleh supervisor.

### **Bentuk-Bentuk Program Kegiatan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri Donomulyo**

Orang yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik di madrasah adalah kepala madrasah. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme kinerja guru. Kinerja guru merupakan kemampuan atau prestasi seorang guru yang dicapai di lingkungan sekolah atau madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja guru dapat dilihat dan diketahui melalui kegiatan supervisi akademik.

Pelaksanaan supervisi akademik membutuhkan teknik-teknik yang tepat agar tujuan dari kegiatan supervisi dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Teknik adalah suatu cara yang dipakai oleh seorang supervisor untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang berhubungan dengan penyelesaian masalah manajerial maupun masalah akademik guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.<sup>17</sup> Teknik-teknik yang sesuai dan tepat akan dapat membantu guru dalam permasalahan proses pembelajaran. Kesulitan dan permasalahan yang dihadapi guru diharapkan dapat terpecahkan dengan bantuan supervisor. Tidak hanya permasalahan yang

---

<sup>17</sup> Jasmani and Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 71.

menjadi titik fokus dalam penggunaan teknik supervisi yang tepat, akan tetapi kekurangan-kekurangan yang tidak disadari yang ada pada diri guru dapat terlihat, sehingga tugas supervisi dalam hal ini adalah memberikan pelayanan bantuan perbaikan-perbaikan agar guru tersebut menjadi lebih baik.

Seorang supervisor yang memilih menggunakan teknik tertentu dalam pelaksanaan supervisi akademik haruslah orang yang memahami teknik tersebut agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Teknik-teknik dalam supervisi terdiri dari teknik individu dan teknik kelompok.

Teknik-teknik supervisi akademik yang dipakai oleh kepala madrasah di MTs Negeri Donomulyo meliputi teknik individu berupa kunjungan kelas, observasi kelas, wawancara perseorangan, dan wawancara kelompok, serta teknik kelompok seperti rapat dan penataran-penataran (pelatihan dan pembinaan di Kementerian Agama, DIKLAT, MGMP). MTs Negeri Donomulyo juga pernah mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk guru-guru di madrasah sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kinerja guru seperti kegiatan pelatihan dan pembinaan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

## **Hasil Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri Donomulyo**

### **1. Hasil Supervisi Akademik Kepala Madrasah**

Kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk memajukan madrasah yang dipimpinnya diperlukan kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai salah satunya adalah kompetensi supervisi. Kompetensi supervisi merupakan kompetensi yang harus dimiliki kepala madrasah sebagai supervisor yang ditunjukkan dalam kepandaianya mengelola kegiatan supervisi di lingkungan madrasah. Peran yang menonjol dilakukan oleh kepala madrasah dalam hal membantu meningkatkan kualitas guru di madrasah adalah peran supervisi.<sup>18</sup>

Dengan demikian, peran supervisi begitu penting hubungannya dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil pelaksanaan supervisi akademik

---

<sup>18</sup> Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, hlm. 134.

yang diperoleh kepala madrasah menentukan tindak lanjut apa yang tepat diberikan kepada guru. Adanya kegiatan supervisi akademik dimaksudkan untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga jika terdapat kekurangan atau kesalahan maka supervisor wajib untuk memberikan bantuan berupa saran perbaikan dan solusi. Tindak lanjut yang supervisor berikan yaitu dengan memberikan pembinaan dan pelatihan. Pembinaan dan pelatihan tersebut sebagai upaya dari supervisor untuk meningkatkan kinerja guru agar lebih baik dan profesional.

Keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik dipengaruhi oleh peran kepala madrasah. Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan supervisi akademik mempengaruhi hasil supervisi dan tindak lanjut apa yang akan diberikan kepada guru. Kemudian, hasil supervisi tersebut juga akan mempengaruhi kinerja guru selanjutnya. Apakah kinerja guru bertambah atau sebaliknya. Disinilah peran kepala madrasah yang harus ditinjau lebih lanjut.

Kepala madrasah MTs Negeri Donomulyo selalu mengharapkan agar guru-guru terus semangat dalam meningkatkan kinerjanya. Ini ditunjukkan dengan bentuk pemberian semangat, perhatian, saran, serta teladan yang baik. Semangat yang diberikan dengan cara memotifasi guru untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Perhatian dari kepala madrasah sebagai supervisor kepada setiap guru dapat membangkitkan semangat meningkatkan kinerja guru. Perhatian ini seperti dalam bentuk sapaan ataupun undangan pembinaan yang langsung dikomunikasikan kepada guru. Selain bentuk tersebut, kepala madrasah juga menunjukkan sikap teladan yang baik yaitu dengan menunjukkan kedisiplinan kepada guru.

Bentuk lain dari semangat dalam meningkatkan kinerja guru yang dilakukan kepala madrasah adalah berupa pemberian saran. Pemberian saran yang dilakukan kepala madrasah mengacu pada hasil kegiatan supervisi akademik yang diperoleh dalam pelaksanaan observasi kelas oleh supervisor maupun dengan teknik supervisi yang lain. Saran tersebut berupa semangat perbaikan dan bantuan solusi atas pemecahan

masalah yang dijumpai guru serta saran untuk terus meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam hal pembelajaran di kelas. Bentuk bantuan untuk menjadi lebih baik yang diberikan oleh supervisor inilah yang merupakan inti dari kegiatan supervisi akademik. Hal ini sesuai dengan tujuan supervisi sebagai berikut: (1) membimbing dan memfasilitasi guru mengembangkan kompetensi profesinya, (2) memberi motivasi guru agar menjalankan tugasnya secara efektif, (3) membantu guru mengelola kurikulum dan pembelajaran; dan (4) membantu guru dalam proses belajar mengajar peserta didik agar potensinya berkembang secara maksimal.<sup>19</sup>

Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik di MTs Negeri Donomulyo berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Kegiatan supervisi akademik memberikan dampak positif bagi para guru untuk selalu semangat dalam meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri Donomulyo sudah berjalan dengan baik. Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan kinerja guru juga sudah berusaha dilaksanakan semaksimal mungkin. Hanya saja perlu ada evaluasi lagi tentang pelaksanaan supervisi akademik di lingkungan madrasah ini agar lebih baik dan lebih optimal lagi sehingga semua guru dapat merasakan dampak positifnya yang berpengaruh pada kinerja guru masing-masing.

Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah di MTs Negeri Donomulyo dalam meningkatkan kinerja guru mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut berpengaruh pada proses kegiatan supervisi. Faktor pendukung berupa semangat supervisor dan guru, perencanaan supervisi akademik yang matang, kesiapan, kesadaran, dan kerja sama antara supervisor dan guru. Sedangkan faktor penghambat berupa terbatasnya waktu, beban kerja, bentuk asistensi yang kurang maksimal, ketidaksesuaian RPP

---

<sup>19</sup> Abd. Kadim Kasaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7.

dengan kondisi mengajar, beban mental, proses pembelajaran yang tidak alamiah, dan guru masih mengajar dengan metode lama.

## 2. Peningkatan Kinerja Guru

Keberhasilan kepala madrasah sebagai supervisor akademik ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja para guru. Kinerja guru di MTs Negeri Donomulyo dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sudah dipandang cukup baik. Hal ini dibuktikan dalam dokumen tentang hasil penilaian kinerja guru ketika supervisi dilaksanakan baik oleh kepala madrasah maupun pengawas madrasah. Selain itu, juga didukung dari hasil observasi nonpartisipan dengan menggunakan instrumen yang penulis lakukan.

Berdasarkan pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan instrumen supervisi memudahkan supervisor dalam mengetahui kinerja masing-masing guru. Selain itu, dengan kegiatan tersebut juga dapat diketahui tentang peningkatan kinerja guru, apakah guru tersebut kinerjanya meningkat, sama/biasa, atau tidak. Hal ini dilihat dari catatan supervisi guru sebelumnya kemudian membandingkannya dengan proses pembelajaran sekarang (supervisi yang sedang dilakukan) apakah guru tersebut melakukan perbaikan, misalnya memperbaiki metode pembelajaran yang menjadi saran/catatan supervisi sebelumnya. Jika guru tersebut melakukan perbaikan dan menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran maka menjadikan kinerjanya meningkat dan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan berhasil.

Format penilaian kinerja guru yang digunakan sebagai instrumen observasi merujuk kepada aspek kompetensi profesional, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu: (1) guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata

---

<sup>20</sup> Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2, Kementerian Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Guru Dan Tenaga Keguruan.”



pelajaran yang diampunya, (2) guru menyertakan informasi yang tepat di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (3) guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.

- b. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif, yaitu:
  - (1) guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya, (2) Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar dan sebagainya).

Kinerja guru yang sudah berstatus PNS dan bersertifikasi yang menjadi narasumber dalam penelitian ketika dalam pembelajaran di kelas dapat menguasai pembelajaran yaitu penguasaan dalam hal materi, penggunaan metode yang memusatkan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran serta bentuk perhatian yang ditunjukkan kepada peserta didik, misal karena guru tersebut mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits guru selalu melibatkan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an per bangku kemudian guru menyimak dan memperbaiki jika ada bacaan atau tajwid yang salah. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja dari yang pada awalnya konvensional menjadi lebih memusatkan kepada keaktifan peserta didik serta penyampaian materi sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang disiapkan. Akan tetapi, kadang kelas menjadi kurang kondusif ketika guru sedang membimbing dan memperhatikan bacaan beberapa peserta didik, sehingga penguasaan kelas masih harus ditingkatkan.

Sedangkan kinerja guru PNS yang masih belum bersertifikasi ketika dalam proses pembelajaran sudah baik yaitu mampu membangkitkan peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran serta komunikatif. Kinerja guru tersebut juga ditunjukkan dengan penguasaan materi yang matang dan penggunaan media yang maksimal sehingga mengacu pada pendekatan *scientific* yang dalam catatan supervisi sebelumnya kurang menggunakan pendekatan *scientific* kemudian melakukan perbaikan dan menerima masukan saran dari supervisor.

Selain itu, guru tersebut juga mempunyai sikap kreatif dan inovatif serta semangat dalam mengajar.

Sama halnya dengan kinerja guru di atas, guru pemenang kategori guru berprestasi tahun 2015 MTs Negeri Donomulyo dalam proses pembelajaran di kelas juga komunikatif, semangat, menguasai materi pelajaran, serta menggunakan metode yang kreatif dan menyenangkan yaitu dengan metode menyanyi. Metode menyanyi dilakukan dengan harapan peserta didik dapat lebih mudah menghafal kosa kata dalam bahasa Arab dengan menyenangkan. Metode menyanyi ini dilakukan sebagai perbaikan dari kinerja sebelumnya yaitu yang dalam dokumen hasil supervisi diberi masukan untuk menggunakan cara mengajar bahasa Arab yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa sulit dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Berbeda halnya dengan kinerja guru yang program studi pendidikan terakhirnya masih belum sesuai dengan mata pelajaran yang diampu serta masih berstatus GTT menunjukkan kinerja yang masih belum maksimal dalam proses pembelajaran kepada peserta didik, penguasaan materi dan metode yang dipakai masih harus ditingkatkan. Setelah dilakukannya supervisi akademik, maka guru tersebut melakukan perbaikan dengan persiapan dan perencanaan yang lebih matang, aktif dalam mengikuti pembinaan-pembinaan, dan memperbaiki metode mengajar agar peserta didik menjadi lebih aktif dan komunikatif. Walaupun guru tersebut mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan program studi pendidikan terakhirnya, akan tetapi, guru tersebut selalu memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik untuk terus meningkatkan potensinya.

Adanya kegiatan supervisi akademik memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi kinerja guru di lingkungan MTs Negeri Donomulyo. Pemberian bantuan dan tindak lanjut berupa pembinaan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan kinerja guru memberikan dampak positif dalam meningkatnya kinerja guru. Persiapan dan perencanaan pembelajaran guru yang pada awalnya santai-santai dan belum dilengkapi setelah adanya pembinaan menjadi lebih siap dan matang, perencanaan pun tersusun rapi. Adanya perubahan metode

mengajar guru, yang tadinya masih biasa atau konvensional menjadi lebih kreatif dan memusatkan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dampak lain yang dirasakan terhadap kinerja guru yang meningkatkan ditunjukkan dengan sikap guru yang produktif. Kemampuan guru untuk terus memperbaiki proses pembelajaran di kelas dan menggunakan media pembelajaran secara maksimal. Kedisiplinan guru dalam hal waktu juga sudah baik serta kesadaran dan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas yang ditunjukkan dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2 yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh beberapa guru.

Kaitannya dengan kinerja guru yang meningkat, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kedisiplinan, motivasi untuk terus memperbaiki cara mengajar, semangat kerja, etika, kualifikasi, dan ketrampilan. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan sarana prasarana, lingkungan, dan peluang meningkatkan potensi.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik dan upaya peningkatan kinerja guru di MTs Negeri Donomulyo sudah berjalan dengan baik. Perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik sudah dijalankan dengan bagus, sistematis, dan teratur. Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan kinerja guru tersirat dalam upaya mengarahkan dan membimbing para guru agar menjadi guru yang profesional yang ditunjukkan dengan kinerja yang bagus.

Upaya mengarahkan yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor terhadap para guru ditunjukkan dengan sikap selalu memotivasi, memberikan semangat, dan memberikan contoh yang baik serta dengan menunjukkan kedisiplinan yang seharusnya ada pada diri seorang guru. Sedangkan upaya dalam hal membimbing guru diungkapkan dengan cara memberikan solusi dan bantuan terhadap persoalan pembelajaran yang dialami oleh setiap guru atau guru. Selain itu, sikap membimbing dapat dilihat dari cara supervisor dalam menentukan tindak lanjut hasil supervisi akademik yang diperoleh. Tindak lanjut tersebut dapat berupa pembinaan

dan pelatihan terhadap para guru. Kegiatan tindak lanjut ini merupakan bentuk dari upaya meningkatkan kinerja guru terutama di lingkungan MTs Negeri Donomulyo.

## **Simpulan**

Konsep supervisi akademik yang dikembangkan di MTs Negeri Donomulyo adalah dengan menggunakan konsep asistensi. Konsep asistensi ini merupakan konsep yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengoptimalkan kegiatan supervisi akademik di lingkungan MTs Negeri Donomulyo dengan menunjuk beberapa guru untuk membantu kepala madrasah sebagai seorang supervisor. Jadi, dalam kegiatan supervisi akademik selain kepala madrasah yang bertindak sebagai supervisor, kepala madrasah juga dibantu oleh beberapa guru-guru senior MTs Negeri Donomulyo yang juga bertindak sebagai seorang supervisor. Guru-guru senior itu ibarat asisten yang membantu kegiatan kepala madrasah yang merupakan guru yang ditunjuk dan dianggap mampu serta dipercayai dapat membantu pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di lingkungan MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo.

Bentuk-bentuk program kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Donomulyo adalah dengan melakukan pembinaan dan pelatihan. Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui cara atau teknik supervisi akademik pada umumnya. Teknik-teknik tersebut yaitu kunjungan kelas, observasi kelas, wawancara perseorangan, wawancara kelompok, rapat dan penataran-penataran (pelatihan dan pembinaan, DIKLAT, MGMP).

Pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Donomulyo sudah berjalan dengan baik. Peningkatan kinerja guru dapat dilihat dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru tersebut dalam proses pembelajaran setelah dilakukannya kegiatan supervisi akademik. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada persiapan dan perencanaan guru yang semakin matang, perubahan metode pembelajaran menjadi menyenangkan, penguasaan materi yang baik, sistem pembelajaran yang mengutamakan keaktifan peserta didik, serta kedisiplinan guru.

Pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Donomulyo mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat. Selain itu berkaitan dengan kinerja guru juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu berupa faktor internal dan faktor eksternal.

Peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Donomulyo tersirat dalam upaya mengarahkan dan membimbing para guru agar menjadi guru yang profesional yang ditunjukkan dengan kinerja yang baik.

## Daftar Referensi

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Barnawi, and Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fathurrohman, Pupuh, and Suryana, AA. *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Jasmani, and Syaiful Mustofa. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kasaong, Abd. Kadim. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru Memberdayakan Pengawas Sebagai Gurunya Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- “Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2, Kementerian Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Guru Dan Tenaga Keguruan,” 2010.
- “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah,” n.d.
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhardan, Dadang. *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta, 2010.